

KONSEP DASAR EKONOMI MIKRO.docx

by Turnitin User

Submission date: 26-Sep-2024 02:33PM (UTC+0530)

Submission ID: 2466057372

File name: KONSEP_DASAR_EKONOMI_MIKRO.docx (183.5K)

Word count: 4687

Character count: 29908

KONSEP DASAR EKONOMI MIKRO

19

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah Subhanahuwataala karena dengan berkat dan rahmatNya jualah penulis mendapatkan kekuatan dan ketabahan serta diberikan kesehatan sehingga memungkinkan penulis dapat menyelesaikan buku ini.

Mikro ekonomi merupakan sebagai suatu ilmu ekonomi yang menganalisis, melihat proses kegiatankegiatan ekonomi. dan mempelajari perilaku produsen dan konsumen beserta penentuan harga pasar, jasa, produk, dan kuantitas faktor input yang diperjualbelikan dalam pasar. Dengan memperhatikan bidang kajian itu, maka tidak di sangsikan lagi bahwa mikro ekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yang sangat penting dan menantang untuk dipelajari oleh siapa saja. Dalam hubungan inilah, maka buku yang diberi judul "Pengantar Ekonomi Mikro"

Buku ini ditulis dengan gaya bahas yang lugas dengan tujuan agar para pembaca dapat dengan mudah memahami apa yang terkandung di dalamnya. Sungguh suatu kesia-siaan apabila buku yang ditulis dengan memakan waktu dan tenaga yang tidak sedikit ini, tidak dapat dimanfaatkan oleh para pembaca nya. Dengan gaya bahasa dan cara penyajian yang agak berbeda dibandingkan buku-buku teks mikro ekonomi yang ada selama ini, penulis percaya bahwa buku ini akan mampu

menjawab berbagai tantangan dan sekaligus dapat mengisi kekurangan dari buku-buku teks mikro ekonomi, yang ada saat ini.

Penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga bagi semua pihak yang telah berpartisipasi. Terakhir seperti kata pepatah bahwa "Tiada Gading Yang Tak Retak" maka penulisan buku ini juga jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat berterima kasih apabila ada saran dan masukan yang dapat diberikan guna menyempurnakan buku ini di kemudian hari.

BAB I RUANG LINGKUP EKONOMI MIKRO

1.1. Ruang Lingkup

11

Ekonomi merupakan salah satu jenis ilmu yang sudah berkembang sejak zaman peradaban kuno. Dari mulai bentuk yang begitu sederhana, ilmu ekonomi dapat berkembang sehingga menjadi lebih kompleks dan terstruktur seperti saat ini.

Ilmu ekonomi adalah suatu bidang ilmu pengetahuan yang sudah berkembang sejak beberapa abad yang lalu. Sebelum masa Adam Smith sudah banyak pemikiran-pemikiran yang dikemukakan mengenai persoalan-persoalan ekonomi yang dihadapi suatu negara, tetapi tulisan-tulisan tersebut tidak dikemukakan secara sistematis. Dalam masa hidup Adam Smith, Revolusi Industri baru saja akan bermula. Sedangkan di masa ini kegiatan industri sudah sangat canggih, dan teknologi yang digunakan sudah sangat berbeda dengan yang terdapat pada zamannya Adam Smith. Organisasi perusahaan juga sudah jauh lebih kompleks dan system kegiatan memproduksi sudah jauh lebih rumit daripada dalam zaman Adam Smith.

Sangat sulit untuk membuat definisi yang akan memberikan gambaran akurat tentang analisis yang dicakup oleh ilmu ekonomi, tetapi ini tidak berarti

bahwa definisi yang secara singkat menggambarkan bidang studi ekonomi sama sekali tidak mungkin. Dalam upaya memberikan gambaran ringkas tentang bidang studi ekonomi, pengertian ilmu selalu dikaitkan dengan keadaan disequilibrium di antara keduanya.: (1) kemampuan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa, dan (2) keinginan masyarakat untuk mendapatkan barang dan jasa.

Adapun pendapat dari Alfred Marshall:

"Ekonomi adalah studi tentang orang-orang dalam kehidupan sehari-hari." atau dengan rumusan yang lebih tajam adalah sebagai berikut: Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari penggunaan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Kelangkaan adalah inti dari masalah ekonomi, mengapa kelangkaan tidak dapat dihindari, dan apa akibat dari kelangkaan. Kelangkaan atau defisiensi terjadi akibat adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan masyarakat dengan faktor produksi yang tersedia di masyarakat. Di satu sisi, dalam setiap masyarakat selalu ada keinginan yang relatif tidak terbatas untuk menikmati berbagai jenis barang dan jasa, di sisi lain sumber daya atau faktor produksi yang dapat digunakan untuk memproduksi barang dan jasa tersebut terbatas. untuk membuat pilihan.

1.2. Pernyataan (Positif dan Normatif)

Pernyataan positif adalah pernyataan yang mengandung arti: apakah yang wujud, atau telah wujud, atau akan wujud. Kebenaran dari pernyataan positif dapat dengan mudah dilihat dengan membandingkannya dengan kenyataan yang wujud. Pada hakekatnya pernyataan positif adalah pernyataan mengenai fakta-fakta yang wujud dalam masyarakat, oleh sebab itu kebenarannya dapat dibuktikan dengan memperhatikan kenyataan yang berlaku.

Pernyataan normatif adalah pernyataan yang mengandung arti: apakah yang sebaiknya harus wujud? Jadi pernyataan normatif adalah suatu pandangan subjektif atau suatu value judgement, pernyataan itu bukan mengemukakan pendapat mengenai keadaan yang akan wujud tetapi mengemukakan apa yang sebaiknya harus wujud.

Pernyataan, hipotesa dan persoalan dalam ilmu ekonomi ada yang merupakan pernyataan positif dan ada yang merupakan pernyataan normatif. Pernyataan normatif selalu dijumpai dalam ilmu ekonomi terapan atau ilmu ekonomi kebijakan. Masalah ekonomi dapat diatasi dengan berbagai cara, dan cara manakah yang

terbaik sangat tergantung kepada value judgement dari yang merumuskan kebijakan ekonomi tersebut.

1.3. Alat Sebagai Analisis Ekonomi

24 Ilmu ekonomi memerlukan beberapa alat analisis untuk menerangkan teori-teorinya dan untuk menguji kebenaran teori-teori tersebut. Grafik dan kurva adalah alat analisis yang utama dalam teori ekonomi. Sedangkan Statistik juga merupakan alat analisis untuk mengumpulkan fakta dan menguji kebenaran teori ekonomi.

25 Teori, dan penjelasan-penjelasan ilmiah memerlukan alat-alat agar dapat dengan lebih mudah dipelajari. Dalam ilmu ekonomi, usaha untuk memberikan penerangan yang lebih jelas mengenai teori-teori ekonomi dilakukan dengan pertolongan grafik dan kurva.

Suatu grafik mempunyai dua sumbu: sumbu datar dan sumbu tegak. Sumbu datar adalah sumbu yang letaknya horizontal, sedang sumbu tegak adalah sumbu yang tegak lurus dengan sumbu horizontal. Pertemuan di antara kedua sumbu tersebut dinamakan "Origin" dan nilainya adalah 0, tiap sumbu menjelaskan nilai dari pada suatu variabel. Pada titik 0 nilai variabel adalah 0, dan makin jauh dari titik 0 nilai variabel menjadi

bertambah tinggi. Bagaimana grafik tersebut membantu menerangkan teori-teori ekonomi?

Untuk menjawab pertanyaan ini suatu gambaran hipotesis mengenai sifat perkaitan di antara dua variabel perlu ditunjukkan. Kalau titik A, B, C, D, dan E dirangkaikan akan diperoleh suatu kurva. Kurva ini menggambarkan hubungan fungsional di antara tingkat harga dan permintaan ke atas suatu barang. Kurva tersebut dinamakan kurva permintaan ke atas barang tersebut.

Ilmu statistik memegang peranan yang sangat penting di dalam mengumpulkan data mengenai berbagai aspek dari kegiatan perekonomian. ²⁵ Berbagai metode statistik memungkinkan dilakukannya pengumpulan data-data penting mengenai kegiatan ekonomi seperti tingkat produksi nasional, besarnya dan perkembangan jumlah penduduk, jumlah dan jenis-jenis pengangguran, dan perkembangan tingkat harga-harga.

Peranan lain ilmu statistik dalam analisis ekonomi adalah untuk menguji kebenaran dari teori-teori ekonomi, dan seterusnya apabila teori itu benar, ilmu statistik dapat pula digunakan untuk menyatakan dengan lebih spesifik (secara angka-angka) sifat perkaitan di antara variabel-variabel di dalam teori tersebut.

1.4. Ekonomi (Mikro dan Makro)

Telah disebutkan bahwa ilmu ekonomi sangat luas cakupannya, oleh karena itu dibagi menjadi bidangbidang spesialisasi. Beberapa contoh spesialisasi ini adalah ekonomi moneter, ekonomi keuangan pemerintah, ekonomi daerah, dan ekonomi pembangunan.

Jika telah memahami ¹² artinya mikro yaitu kecil. Dengan demikian teori mikro ekonomi atau ekonomi mikro bisa diartikan sebagai “ilmu ekonomi kecil”. Menerangkan arti teori mikro ekonomi dengan menterjemahkan masing-masing perkataan dalam istilah tersebut tidak akan memberikan penerangan yang tepat mengenai arti mikro ekonomi.

⁶ Pasar adalah suatu lembaga, yang umumnya tidak ada secara fisik, yang mempertemukan penjual dan pembeli barang. Melalui interaksi antara penjual dan pembeli, pasar akan menentukan tingkat harga suatu barang dan jumlah barang yang diperdagangkan. Pada dasarnya pola antara penjual dan pembeli di masingmasing pasar tersebut adalah sama. Jadi untuk menunjukkan bagaimana pasar bekerja dan beroperasi, ⁶ teori ekonomi mikro hanya menggambarkan interaksi antara penjual dan pembeli di pasar barang.

1.5. Perangai Penjual dan Pembeli

Aspek lain yang dianalisis teori mikroekonomi adalah interaksi penjual dan pembeli di pasar faktor-faktor produksi. Individu-individu dalam perekonomian adalah pemilik faktor-faktor produksi. Mereka menawarkan faktor-faktor produksi tersebut untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan tersebut seterusnya akan digunakan untuk membeli barang dan jasa yang mereka butuhkan. Sebaliknya, penjual-penjual membutuhkan faktor-faktor produksi untuk memproduksi barang dan jasa.

Kebutuhan masyarakat adalah keinginan masyarakat untuk memperoleh barang dan jasa. Keinginan untuk memperoleh barang dan jasa dapat dibedakan menjadi, keinginan yang disertai oleh kemampuan untuk membeli (permintaan efektif) dan keinginan yang tidak disertai oleh kemampuan untuk membeli. Barang yang dibutuhkan manusia biasanya benda yang dapat dilihat dan diraba secara fisik, seperti: baju, sepatu, makanan dan minuman atau benda yang tidak dapat dilihat dan diraba secara fisik, yaitu: udara.

Jasa, merupakan layanan seorang atau suatu barang yang akan memenuhi kebutuhan masyarakat, seperti: kegiatan tukang pangkas, pelayanan di restoran,

kegiatan pengangkutan orang atau pun siaran radio dan televisi yang memberi hiburan.

Jenis barang dalam perekonomian, yaitu:

1. Barang ekonomi: barang yang untuk memperolehnya diperlukan usaha atau pengorbanan, contoh: beras, makanan, dan barang-barang produksi industri. Barang ekonomi dibedakan menjadi:
 - a. Barang konsumsi (*consumer goods*), yaitu: barang yang dibeli oleh konsumen akhir (pengguna akhir), contoh: makanan, pakaian, dan sepeda motor
 - b. Barang modal (*capital goods*), yaitu: barang yang dibeli untuk menghasilkan barang lain, contoh: mesin, peralatan bengkel, dan bangunan perkantoran
 - c. Barang akhir, contoh roti, kursi, dan mobil
 - d. Barang setengah jadi, contoh: tepung gandum, karet dan minyak kelapa sawit
2. Barang Cuma-Cuma: barang yang dapat dinikmati tanpa harus melakukan kegiatan memproduksi, contoh: udara, oksigen, sinar matahari, dan air hujan.

Dalam teori ekonomi terdapat dua cara penggolongan lain, yaitu:

1. Penggolongan barang berdasarkan kepentingan barang tersebut dalam kehidupan manusia, berdasarkan penggolongan ini barang-barang dibedakan menjadi:
 - a. Barang inferior, contoh: ikan air tawar, ubi jalar
 - b. Barang esensial, contoh: gandum, garam, teh
 - c. Barang normal, contoh: celana, buku
 - d. Barang mewah, contoh: kendaraan (mobil), Perhiasan(emas).
2. Penggolongan barang berdasarkan cara penggunaan barang tersebut oleh masyarakat, barang tersebut dibedakan menjadi:
 - a. Barang pribadi, contoh: makanan, pakaian, motor
 - b. Barang publik, contoh: sungai, jalan, lampu lalu lintas, taman kota

21

Faktor-faktor produksi, adalah benda-benda yang disediakan oleh alam atau diciptakan oleh manusia yang dapat digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Faktor-faktor produksi dalam perekonomian dibedakan

menjadi:

1. Tanah dan sumber alam, yaitu faktor produksi yang disediakan oleh alam, contoh: tanah, berbagai jenis barang tambang, hasil hutan, dan sumber alam yang dapat dijadikan modal, seperti air yang dibendung untuk irigasi atau untuk pembangkit tenaga listrik.
2. Tenaga kerja, yaitu faktor produksi yang terdiri dari buruh yang meliputi juga keahlian dan keterampilan yang mereka miliki. Berdasarkan keahlian dan pendidikannya, tenaga kerja dibedakan menjadi tiga golongan:
 - a. Tenaga kerja kasar: tenaga kerja yang tidak berpendidikan atau berpendidikan rendah dan tidak memiliki keahlian dalam suatu bidang pekerjaan.
 - b. Tenaga kerja terampil: tenaga kerja yang memiliki keahlian dari pelatihan atau pengalaman kerja, seperti montir mobil, tukang kayu, dan ahli mereparasi TV dan Radio.
 - c. Tenaga kerja terdidik: tenaga kerja yang memiliki pendidikan cukup tinggi dan ahli dalam bidang tertentu seperti: dokter, akuntan, ahli ekonomi dan insinyur.
3. Modal, faktor produksi ini merupakan benda yang diciptakan oleh manusia dan digunakan untuk memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang mereka butuhkan. Contoh: sistem pengairan, jaringan jalan raya, bangunan pabrik dan pertokoan, mesin-mesin dan peralatan pabrik dan alat-alat pengangkutan.
4. Keahlian Keusahawanan: faktor produksi ini berbentuk keahlian dan kemampuan pengusaha untuk mendirikan dan mengembangkan berbagai kegiatan usaha.

1.6. Kendala Pokok Ekonomi

Inti dari pokok permasalahan yang dipelajari oleh para ahli di bidang ekonomi dapat dikelompokkan menjadi empat kategori pokok, yaitu:

1. Apa yang diproduksi dan bagaimana Alokasi sumber daya yang terbatas pada beberapa kebutuhan alternative disebut alokasi sumber daya. Alokasi ini menentukan kuantitas berbagai barang yang diproduksi. Memproduksi satu jenis barang dalam jumlah banyak mengharuskan kita bahwa banyak sumber daya yang harus dialokasikan untuk memproduksinya. Selain itu karena langkanya sumber daya, pemanfaatannya harus diusahakan secara efisien. Dengan demikian, masalahnya terletak pada metode produksi apa yang tersedia untuk memproduksi setiap barang yang harus dihasilkan.
2. Apa yang dikonsumsi dan oleh siapa Apa hubungan antara produksi komoditi dan konsumsi yang dinikmati oleh masyarakat dalam system perekonomian
3. Berapa besar tingkat pengangguran dan laju inflasi

Apakah dua kejadian ini memang berkaitan. Mengapa pemerintah kuatir bahwa kemerosotan jangka pendek dalam tingkat pengangguran maupun laju inflasi merupakan biaya peningkatan faktor lain.

4. Apakah kapasitas produksi meningkat Kapasitas untuk menghasilkan komoditi dalam rangka memuaskan keinginan manusia berkembang pesat di beberapa Negara, lambat di beberapa Negara lain, dan bahkan merosot.

Pertanyaan 1 dan 2 termasuk dalam mikro ekonomi sedangkan masalah 3 dan 4 termasuk dalam makro ekonomi.

16

1.7. Pernyataan Positif dan Normatif

Pernyataan Positif merupakan **pernyataan yang** mengandung arti apakah **yang** wujud, atau telah wujud, atau akan wujud, atau menyangkut apa yang sedang, telah atau akan terjadi. Kebenaran dari pernyataan positif dapat dengan mudah dilihat dengan membandingkannya dengan kenyataan yang wujud. Pada hakekatnya pernyataan positif adalah pernyataan mengenai fakta-fakta yang wujud dalam masyarakat, oleh sebab itu kebenarannya dapat dibuktikan dengan memperhatikan kenyataan yang berlaku.

Pernyataan normatif merupakan suatu pandangan subjektif atau suatu value judgment, pernyataan itu bukan mengemukakan pendapat mengenai keadaan yang akan wujud tetapi menyatakan tentang apa yang sebaiknya harus wujud. Atau dengan kata lain pernyataan normatif membuat atau didasarkan pada pertimbangan tentang apa yang baik dan apa yang buruk. Pernyataan normatif adakalanya sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak bersifat rasional, seperti faktor kebudayaan, filsafat, dan keagamaan. Karena sifatnya tersebut, kebenaran pernyataan normatif tidak dapat dibuktikan dengan melihat kepada kenyataan.

1.8. Perbedaan Mikro Dan Makro

Mikro ekonomi: suatu studi tentang hal-hal yang terinci yang ada pada setiap pasar dan hubungan antara pasar-pasar itu.

Contoh: penetapan harga, jumlah dalam masing-masing pasar, hubungan antar pasar-pasar, misalnya:

- Berapa banyak tenaga kerja yang berada di industri makanan cepat saji dan mengapa sekarang ini tumbuh dengan cepat,
- Bagaimana harga barang-barang tersebut (mengapa harga naik sementara yang lainnya turun)

Makro ekonomi: suatu studi yang memusatkan pembahasan pada perilaku agregat yang lebih luas. Ilmu ini mengamati hal-hal seperti jumlah orang yang bekerja dan menganggur, tingkat harga rata-rata dan bagaimana perubahannya sepanjang waktu, output nasional, dan konsumsi agregat.

1.9. Alternatif Sistem Ekonomi

Sistem Ekonomi: metode tersendiri untuk memberikan jawaban bagi pertanyaan ekonomi dasar.

Sistem ini mencakup:

- Produsen dari segala jenis: produsen milik pemerintah dan swasta, maupun produsen dalam dan luar negeri
- Konsumen dari segala jenis: muda dan tua, kaya dan miskin, bekerja dan menganggur.
- Undang-undang, seperti yang berhubungan dengan hak property, peraturan, pajak, subsidi, dan semua yang lain yang digunakan pemerintah untuk mempengaruhi apa yang diproduksi, bagaimana memproduksinya, dan siapa yang mendapatkannya
- Kebiasaan dari segala jenis yang dapat dipikirkan, dan keseluruhan jajaran adat istiadat dan nilai kontemporer.

Ada beberapa jenis dalam sistem ekonomi diantaranya:

1. Sistem Tradisional, sistem dimana perilaku didasarkan terutama pada tradisi, adat, dan kebiasaan.

Contoh:

- Seorang pemuda mengikuti pekerjaan ayah mereka berburu, menangkap ikan, dsb
- Wanita mengerjakan apa yang ibu mereka kerjakan, biasanya memasak dan pekerjaan di ladang

2. Sistem Terpimpin, perilaku ekonomi ditentukan oleh semacam otoritas sentral, yang mengambil sebagian besar dari keputusan yang diperlukan mengenai apa yang harus diproduksi, bagaimana memproduksinya, dan siapa mendapatkannya. Ciri ekonomi ini: sentralisasi pengambilan keputusan

3. Sistem Pasar: Keputusan tentang alokasi sumber daya dibuat tanpa arahan dari pusat. Keputusan tersebut merupakan hasil dari keputusan bebas yang dibuat oleh produsen dan

konsumen perorangan. Dalam sistem ini keputusan yang berhubungan dengan isu ekonomi dasar didesentralisasikan, tetapi tetap saja terkoordinasi.

4. Sistem Campuran, sistem ini menggabungkan unsure-unsur signifikan dari ketiga sistem: tradisional, terpimpin, dan pasar dalam menentukan perilaku ekonomi.

BAB II PERMINTAAN DAN ELASTISITAS PERMINTAAN

2.1. Teori dan Kurva Permintaan

Teori Permintaan adalah teori ekonomi yang menyatakan bahwa harga dipengaruhi oleh permintaan. Oleh karena itu, teori tersebut berasumsi bahwa ketika permintaan di pasar naik, maka harga barang pun akan ikut naik. Tetapi, jika permintaan turun, maka harga pun akan ikut turun. Teori permintaan menerangkan tentang ciri hubungan antara jumlah permintaan dan harga. Berdasarkan ciri hubungan antara permintaan dan harga dapat dibuat grafik kurva permintaan. Analisis dalam bagian ini akan menerangkan ciri perhubungan antara permintaan dan harga dan pembentukan kurva permintaan.

2.2. Penentu Permintaan

Permintaan yakni keinginan yang disertai kemampuan untuk membeli barang dan jasa pada tingkat harga dan waktu tertentu. Permintaan seseorang atau sesuatu masyarakat kepada suatu barang di tentukan oleh banyak faktor. Diantara faktor-faktor tersebut yang penting adalah seperti yang dinyatakan di bawah ini:

- Harga barang itu sendiri.
- Harga barang lain yang berkaitan erat dengan barang tersebut.
- Pendapatan rumah tangga dan pendapatan rata-rata masyarakat.
- Corak distribusi pendapatan dalam masyarakat.
- Citra rasa masyarakat.
- Jumlah penduduk.
- Ramalan mengenai keadaan di masa yang akan datang.

Adalah sangat sukar untuk secara sekaligus menganalisis pengaruh berbagai faktor tersebut terhadap permintaan sesuatu barang. Oleh sebab itu, dalam membicarakan teori permintaan, ahli ekonomi membuat analisis yang lebih sederhana. Dalam analisis ekonomi dianggap bahwa permintaan suatu barang terutama di pengaruhi oleh tingkat harganya. Oleh sebab itu, dalam teori

permintaan yang terutama dianalisis adalah hubungan antara jumlah permintaan suatu barang dengan harga barang tersebut.

Dalam analisis tersebut di asumsikan bahwa faktor-faktor lain tidak mengalami perubahan. Tetapi dengan asumsi dinyatakan ini tidaklah berarti bahwa kita mengabaikan dan tingkat harga maka kita selanjutnya boleh mengasumsikan bahwa harga adalah tetap dan lainnya. Dengan demikian dapatlah diketahui bagaimana permintaan terhadap suatu barang akan berubah apabila sebagai contoh, cita rasa atau pendapat atau harga barang-barang lain mengalami perubahan pula.

4 2.3. Harga

Harga merupakan suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu. Istilah harga digunakan untuk memberikan nilai finansial pada suatu produk barang atau jasa. Dalam hukum permintaan dijelaskan sifat hubungan antara permintaan suatu barang dengan tingkat harganya. Hukum Permintaan pada hakikatnya merupakan suatu hipotesis yang menyatakan: Makin rendah harga barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya, makin tinggi harga suatu barang maka makin sedikit permintaan barang tersebut.

Mengapa jumlah permintaan dan tingkat harga memiliki sifat hubungan seperti yang baru saja dinyatakan di atas? Yang pertama, sifat hubungan seperti itu disebabkan karena kenaikan harga menyebabkan para pembeli mencari barang lain yang dapat digunakan sebagai pengganti terhadap barang yang mengalami kenaikan harga. Sebaliknya, apabila harga turun maka orang mengurangi pembelian terhadap barang lain yang sama jenisnya dan menambah pembelian terhadap barang yang mengalami penurunan harga. Yang kedua, kenaikan harga menyebabkan pendapatan riil para pembeli berkurang. Pendapatan yang merosot tersebut memaksa para pembeli untuk mengurangi pembelian terhadap berbagai jenis barang, dan terutama barang yang mengalami kenaikan harga.

2.4. Daftar Permintaan

Daftar permintaan merupakan suatu tabel yang memberi gambaran dalam angka-angka tentang hubungan antara harga dengan jumlah barang yang diminta masyarakat. Ia menggambarkan besarnya permintaan yang wujud pada berbagai tingkat harga.

2.5. Kurva Permintaan

Dengan menggunakan data yang terdapat dalam daftar permintaan kita dapat membuat kurva permintaan. Kurva Permintaan dapat didefinisikan sebagai suatu kurva yang menggambarkan sifat hubungan antara harga suatu barang tertentu dengan jumlah barang tersebut yang di minta para pembeli.

Dalam menganalisis permintaan perlu disadari perbedaan antara dua istilah berikut: permintaan dan jumlah barang yang diminta. Apabila ahli ekonomi mengatakan „permintaan“ yang mereka maksudkan adalah keseluruhan dari pada kurva permintaan. Jadi permintaan menggambarkan keadaan keseluruhan dari pada hubungan antara harga dan jumlah permintaan. Sedangkan jumlah barang yang diminta“ maksud sebagai banyaknya permintaan pada suatu tingkat harga tertentu.

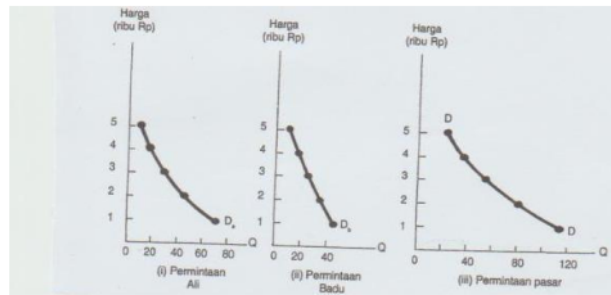
2.6. Permintaan Perseorangan dan Pasar

Permintaan terhadap suatu barang dapat di lihat dari dua sudut, yaitu permintaan yang di lakukan oleh seseorang dan permintaan dilakukan oleh semua orang dalam pasar. Oleh karna itu, dalam analisis perlu di bedakan antara kurva permintaan perseorangan dan kurva permintaan pasar. Untuk memperoleh kurva permintaan pasar, kurva permintaan sebagai individu dalam pasar harus di jumlahkan.

Dalam Tabel 2.2 ditunjukkan suatu gambaran hipotesis untuk memperoleh permintaan pasar dengan menjumlahkan permintaan dari individu-individu dalam pasar. Dalam contoh itu di misalkan hanya terdapat dua individu dalam pasar buku tulis, yaitu Gea dan Dayat. Dalam tabel tersebut di gambarkan permintaan Ali maupun Badu terhadap buku tulis pada harga- harga diantara Rp 5.000 dan Rp 1.000. Permintaan pasar diperoleh dengan menjumlahkan banyaknya barang yang di minta oleh Gea dan Dayat pada setiap tingkat harga. Berdasarkan kepada data dalam Tabel berikut:

Tabel 2.2 Permintaan Pasar Terhadap Buku

Harga	Jumlah yang diminta		
	Permintaan Gea	Permintaan Dayat	Permintaan Pasar
Rp. 5.000	10	10	20
Rp. 4.000	15	15	30
Rp. 3.000	30	20	50
Rp. 2.000	50	30	80
Rp. 1.000	70	45	115



Gambar 2.2

dapat dibuat kurva permintaan terhadap buku tulis oleh Gea, Dayat dan pasar. Kurva permintaan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.2 Kurva D_g adalah kurva permintaan Gea sedangkan D_d adalah kurva permintaan Dayat. Apabila dijumlahkan diperoleh kurva permintaan pasar DD .

2.7. Efek Faktor Bukan Harga Pada Permintaan ¹ ₂₀

Hukum **permintaan** terutama memperhatikan sifat hubungan antara harga suatu barang dengan jumlah barang yang di minta. Sedangkan dalam kenyataan sebenarnya- seperti sudah dinyatakan sebelum ini - banyaknya permintaan terhadap suatu barang yang di tentukan oleh banyak faktor lain. Oleh sebab itu, untuk melengkapi analisis **teori permintaan, adalah perlu** untuk menganalisis bagaimana faktor lainnya dapat mempengaruhi **permintaan**.

1. Harga Barang-Barang Lain

Hubungan antara sesuatu barang dengan berbagai jenis-jenis barang lainnya dapat dibedakan kepada 3 golongan, yaitu:

- Barang lain itu merupakan **pengganti**
- Barang lain itu merupakan **pelengkap**
- Kedua **barang** tidak mempunyai kaitan sama sekali (barang netral).

2. Barang Pengganti

Sesuatu barang dinamakan barang pengganti kepada barang lain apabila dapat di gantikan fungsi barang lain tersebut. Kopi dan Teh adalah barang yang dapat yang saling menggantikan fungsinya. Seseorang yang suka minum teh selaludapat menerima minum kopi apabila teh tidak ada. Sebaliknya seseorang minum kopi apabila kopi tidak ada maka tidak akan menolak minum kopi.

3. Barang Pelengkap

Apabila suatu barang selalu di gunakan bersama dengan barang lainnya, maka barang tersebut di namakan barang pelengkap ke pada barang pelengkap kepada barang lain tersebut. Gula adalah

barang. Gula adalah barang pelengkap kepada kopi atau teh karena pada umumnya kopi dan teh yang kita minum harus dibubuhi gula.

4. Barang Netral

Permintaan terhadap beras dan buku tulis tidak mempunyai hubungan sama sekali.

Pendapatan Para Pembeli

1. Barang inferior

Barang inferior adalah barang yang banyak di minta oleh orang- orang yang berpendapatan rendah. Contoh ubi, kerak ,dll

2. Barang Efensial

Barang efensial adalah barang yang sangat penting artinya dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Contoh: beras,kopi,gula, dll.

3. Barang Normal

Sesuatu barang yang dinamakan barang normal apabila ia mengalami kenaikan dalam pemerintaan sebagai akibat kenaikan dari kenaikan pendapatan. Contoh: sepatu, baju, dan kebutuhan rumah tangga

4. Barang Mewah

Jenis-jenis barang yang dibeli orang apabila pendapatan mereka sudah relatif tinggi termasuk dalam golongan ini. Contoh: Emas, Burlian, Intan, Mobil, dll

1 Beberapa faktor lain yang cukup penting peranannya dalam mempengaruhi permintaan terhadap suatu barang adalah distribusi pendapatan, cita rasa, jumlah penduduk, dan ekspektasi mengenai keadaan masa depan. Efek faktor- faktor ini terhadap permintaan diterangkan dalam uraian berikut:

1. Distribusi pendapatan **13**

Distribusi pendapatan juga dapat mempengaruhi corak permintaan terhadap berbagai jenis barang.

2. Cita rasa masyarakat

Cita rasa mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap keinginan masyarakat untuk membeli.

3. Jumlah Penduduk **13**

Pertambahan penduduk tidak dengan sendirinya menyebabkan pertambahan permintaan. Tetapi biasanya pertambahan penduduk diikuti oleh perkembangan dalam kesempatan kerja.

4. Ekspektasi Tentang Masa Depan **7**

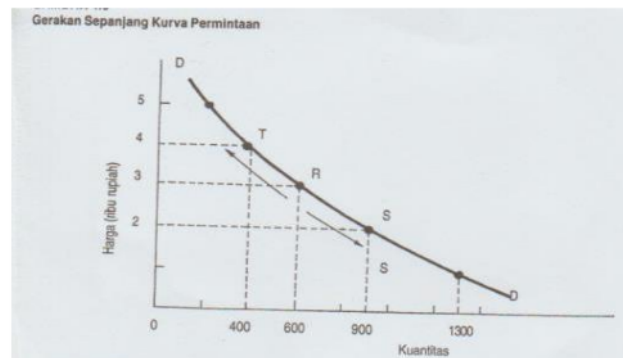
Perubahan-perubahan yang diramalkan mengenai keadaan pada masa yang akan datang dapat mempengaruhi permintaan. Ramalan para konsumen bahwa harga-harga yang akan

menjadi bertambah tinggi pada masa depan akan mendorong mereka untuk membeli lebih banyak pada masa kini, untuk menghemat pengeluaran pada masa yang akan datang.

2.8. Perubahan Kurva Permintaan

Perubahan sepanjang kurva permintaan berlaku apabila harga barang yang diminta menjadi makin tinggi atau makin menurun. Perhatikan Gambar 2.3. Misalkan DD adalah kurva permintaan pasar terhadap buku tulis dan permulaannya harga adalah Rp 3000 dan jumlah barang yang diminta adalah 600 keadaan ini di tunjukkan oleh titik R.

Seharusnya misalkan para produsen buku tulis menurunkan harga buku tulis hanya menjadi Rp 2.000 per buku. Perubahan bagaimanakah yang terjadi terhadap jumlah yang diminta? Dari kurva DD dalam Gambar 2.3 Dapat di lihat bahwa perubahan harga tersebut menyebabkan keadaan permintaan berubah, yaitu dari yang di tunjukan oleh titik R kepada titik S. Ini berarti penurunan harga buku dari Rp 3.000 menjadi Rp 2.000 telah menambah jumlah yang diminta dari 600 kepada 900 buku tulis. Kenaikan harga akan mengurangi jumlah yang di minta. Akibat dari kenaikan harga juga dapat diikuti sepanjang kurva permintaan. Katakanlah yang berlaku adalah kenaikan harga dari Rp 3.000 menjadi Rp 4.000. Ini berarti kedudukan dalam kurva DD berubah dari R menjadi T, yang menggambarkan kenaikan harga itu telah mengurangi jumlah barang yang diminta dari 600 kepada 400 buku tulis.

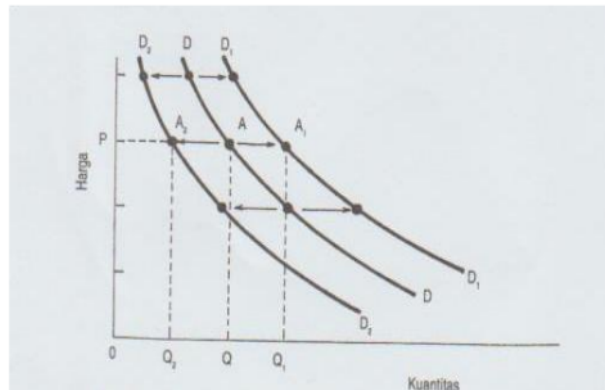


Gambar 2.3

2.9. Pergeseran Kurva Permintaan

Kurva permintaan akan bergerak kekanan atau kekiri, yaitu seperti yang di tunjukan dalam gambar 2.3, apabila terdapat perubahan permintaan yang timbul oleh faktor bukan-harga. Keadaan seperti ini di gambarkan oleh perpindahan kurva permintaan dan menurut contoh dalam Gambar 2.3 perubahan itu adalah dari kurva DD menjadi D1D1.

Perhatikanlah sekarang titik A dan titik A1. Titik A menggambarkan pada bahwa harga P, jumlah yang di minta adalah Q sedangkan titik A1 menggambarkan pada harga P dan berarti kenaikan pendapatan jumlah yang diminta adalah Q1. Dapat dilihat bahwa $Q_1 > Q$ dan berarti kenaikan pendapatan menyebabkan pada harga Permintaan bertambah sebesar $Q_1 - Q$. Contoh ini menunjukkan bahwa apabila kurva permintaan bergerak ke sebelah kanan, maka perpindahan itu menunjukkan pertambahan dalam permintaan. Sebaliknya pergeseran kurva permintaan ke sebelah kiri, misalnya menjadi D2, berarti bahwa permintaan telah berkurang. Sebagai akibat dari perubahan ini pada harga P, jumlah barang yang diminta adalah Q2. Keadaan ini ditunjukkan oleh titik A2.



Gambar 2.4

2.10. Elastisitas Permintaan terhadap Harga

Rumus:

$$E_D = -\frac{\Delta Q}{Q} = \frac{\Delta Q}{Q} \times \frac{P}{P} = -\frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P}{Q}$$

Dimana:

$$\Delta Q = Q_1 - Q$$

$$\Delta P = P_1 - P \text{ Keterangan:}$$

P = Harga mula-mula

Q = Kuantitas permintaan mula-mula

ΔP = Perubahan Harga

ΔQ = Perubahan kuantitas permintaan

Rumus Elastisitas permintaan diberi tanda minus (-) karena sudut atau slope kurva permintaan negatif (-) sesuai dengan hukum permintaan. Jika hasil perhitungan angkanya diantara lebih besar dari 0 tetapi masih lebih kecil dari 1, dikatakan "in Elastis" artinya prosentase perubahan harga (naik dan turun) menyebabkan prosentase perubahan permintaan (naik dan turun) lebih kecil dari prosentase perubahan harga. Jika hasil perhitungan angkanya = 1, disebut dengan uniter, berarti prosentase perubahan harga besarnya sama dengan prosentase perubahan permintaan. Jika hasil perhitungan angkanya >1, disebut elastis, ini berarti perubahan harga kecil dari perubahan permintaan, dengan kata lain jika harga berubah dengan prosentase yang kecil akan menyebabkan kuantitas permintaan berubah dengan prosentase yang lebih besar.

2.11. Elastisitas Permintaan Terhadap Pendapatan (Elastisitas Pendapatan)

Elastisitas ini mengukur berapa besar perubahan kuantitas permintaan terhadap suatu komoditi (asumsi barang normal), karena adanya perubahan pendapatan.

Rumusnya sama dengan menghitung elastisitas harga permintaan, hanya saja variabel harga diganti dengan pendapatan dan tanda (-) di depan rumus dihilangkan. Rumus elastisitas permintaan terhadap pendapatan:

$$E_Y = \frac{\frac{\Delta Q}{Q}}{\frac{\Delta Y}{Y}} = \frac{-\frac{Q}{Y} \times \frac{\Delta Y}{Y}}{\frac{\Delta Y}{Y}}$$

Untuk barang normal, elastisitas pendapatannya akan positif, sedangkan untuk barang inferior elastisitasnya akan negatif.

2.12. Elastisitas Silang

Untuk melihat bagaimana perubahan permintaan komoditi Y disebabkan oleh perubahan harga komoditi X, digunakanlah elastisitas silang.

Jika hasil perhitungan tandanya (+), berarti komoditi Y merupakan barang substitusi (pengganti), jika hasil perhitungan tandanya (-), berarti barang komoditi Y adalah barang komplement (Pelengkap).

$$E_s = \frac{\frac{\Delta Q_Y}{Q_Y}}{\frac{\Delta P_X}{P_X}} \times \frac{P_X}{Q_Y}$$

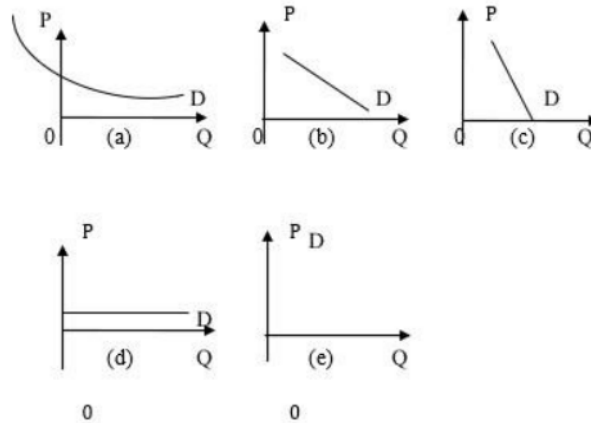
Keterangan:

PX = Harga dari komoditi X QY

= Kuantitas komoditi Y

2.13. Macam-Macam Elastisitas Permintaan

Macam-macam elastisitas permintaan dapat lebih jelas dilihat pada gambar di bawah ini:

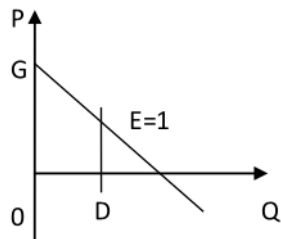


Keterangan Gambar:

- Sisi kurva permintaan pada sumbu harga sama panjang dengan sumbu quantities, kurva ini bersifat unitary, $\% \Delta P = \% \Delta Q$
- Sisi kurva demand pada sumbu harga lebih pendek dibandingkan dengan sumbu quantities, kurva ini bersifat elastic, $\Delta P \% < \% \Delta Q$
- Sisi kurva demand pada sumbu harga lebih panjang dibandingkan dengan sumbu quantities, kurva ini bersifat in elastis, $\% \Delta P > \% \Delta Q$
- Kurva demand horizontal atau sejajar sumbu quantities, kurva ini bersifat elastisitas tak terhingga (sempurna), yaitu pembeli ataupun penjual siap menjual atau membeli dengan segala kemampuan mereka pada tingkat harga berlaku atau tidak sama sekali jika harga berubah.
- Kurva demand bersifat vertikal atau sejajar sumbu harga, kurva ini bersifat in elastis sempurna, yaitu jumlah yang diminta tidak berubah walaupun terjadi perubahan harga.

2.14. Elastisitas Titik Pada Garis

Bagaimana elastisitas dapat dibentuk / diketahui yaitu dengan menggeser elastisitas titik pada garis, seperti contoh pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.2 Elastisitas Titik Pada Garis

Titik E berada ditengah-tengah GF, besarnya elastisitas pada titik E = 1

$$E_D = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P}{Q} \quad \Delta Q = DF \quad P = ED$$

$$\Delta P = ED \quad Q = OD$$

$$EF = EG \text{ maka } DF = OD$$

Sehingga :

$$\frac{DF}{ED} = \frac{ED}{OD} = \frac{DF}{OD} = 1$$

Semakin titik E bergerak ke atas akan semakin “Elastis” karena sisi DF akan semakin panjang, sedangkan sisi OD akan semakin pendek, berarti hasil baginya >1. Sebaliknya semakin titik E bergerak kebawah akan semakin “In elastis” karena sisi DF akan semakin pendek, sedangkan sisi OD akan semakin panjang, berarti hasil baginya <1.

2.15. Faktor-Faktor Yang Menentukan Elastisitas Pemintaan

1. Tersedianya barang substitusi

Semakin banyak tersedianya barang substitusi akan semakin elastis pengaruh perubahan harga suatu komoditi. Kenaikan harga suatu komoditi akan menyebabkan konsumen beralih ke komoditi lain yang sifatnya sama. Sehingga permintaan terhadap komoditi yang naik tersebut akan cepat menurun. Jika tidak tersedia barang substitusi, kenaikan harga suatu komoditi akan bersifat in elastis, karena konsumen tidak punya pilihan lain, mungkin hanya menghemat pemakaian komoditi tersebut. Demikian juga jika harga turun, konsumen akan meninggalkan komoditi substitusi dan beralih kepada komoditi yang harganya turun tersebut.

2. Jangka Waktu

Dalam jangka pendek, konsumen belum mempunyai informasi mengenai perubahan harga, sedangkan dalam jangka panjang pembeli akan membandingkan kenaikan harga dengan harga barang substitusi. Dengan demikian makin lama waktu yang digunakan untuk menganalisa perubahan harga, akan semakin elastis.

3. Besarnya Pendapatan Konsumen yang digunakan untuk membeli barang tersebut.

Jika pengeluaran konsumen terhadap komoditi tersebut kecil, maka kenaikan harga komoditi tersebut akan bersifat in elastis, akan tetapi semakin besar pendapatan konsumen yang digunakan untuk membeli barang tersebut, akan semakin elastis pengaruh kenaikan harganya.

Misalnya:

Dengan mobil yang kondisinya sudah transaksi ulang. Apabila harga garam naik 100%, orang-orang tidak begitu memperdulikannya, tetapi jika harga mobil naik 100%, orang-orang menunda membelinya atau mensubstitusi.

KONSEP DASAR EKONOMI MIKRO.docx

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Andi putri Inayah yatof. "Resume 2", Open Science Framework, 2022 Publication	2%
2	Submitted to General Sir John Kotelawala Defence University Student Paper	1%
3	Submitted to Elizabethtown College Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	1%
5	Hery Purnomo, Rino Sardanto, Basthoumi Muslih. "SIGNIFIKANSI HARGA, FASILITAS DAN LAYANAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN JASA HOTEL", Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen, 2021 Publication	1%
6	athartolis.blogspot.com Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	1%

8	abangadit.blogspot.com Internet Source	1 %
9	indomaritim.id Internet Source	1 %
10	Randy Mahendra, Zednita Azriani, Rusda Kahirati. "ANALISIS PERMINTAAN DAN PENAWARAN DAGING AYAM BROILER DI SUMATERA BARAT", JAS (Jurnal Agri Sains), 2021 Publication	1 %
11	android62.com Internet Source	1 %
12	ilmuhamster.blogspot.com Internet Source	1 %
13	rizkiabdillah77.wordpress.com Internet Source	1 %
14	irwansahaja.blogspot.com Internet Source	1 %
15	Nabila Putri Islamy. "Permintaan dan penawaran", Open Science Framework, 2022 Publication	1 %
16	penghunijerbot.blogspot.com Internet Source	1 %
17	ejournal.unis.ac.id Internet Source	1 %

18	ekonomimanajemen.com Internet Source	1 %
19	repository.penerbiteureka.com Internet Source	1 %
20	Khaerul Anwar. "Resume permintaan dan penawaran", Open Science Framework, 2022 Publication	1 %
21	Rezky Kurniati Rusli. "Resume Ekonomi Mikro Syariah Teori Produksi", Open Science Framework, 2022 Publication	1 %
22	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	1 %
23	jurnal.um-palembang.ac.id Internet Source	1 %
24	hartonookey.wordpress.com Internet Source	1 %
25	online.flipbuilder.com Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On